

## **Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

**Sri Muji Susilo\*, Ismiyati**

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v1i3.46701

### **Info Artikel**

#### ***Sejarah Artikel:***

Diterima, 31 Agustus 2020  
Disetujui, 11 Oktober 2020  
Dipublikasikan, 31 Desember 2020

#### ***Keywords:***

*Industrial Work Practices, Work World Information, Motivation to Enter the World of Work, Work Readiness*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK Bhakti Persada Kendal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII program keahlian Administrasi Perkantoran. Sampel penelitian berjumlah 59 responden yang diambil dari seluruh siswa kelas XII program keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bhakti Persada Kendal. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini adalah (1) ada pengaruh positif secara parsial praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja sebesar 18,49%, (2) ada pengaruh positif secara parsial informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 17,30%, (3) ada pengaruh positif secara parsial motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 14,66%, (4) ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel praktik kerja industri, informasi dunia kerja, dan memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 76,4%

### ***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the effect of industrial work practices, information on the world of work and motivation to enter the world of work on student work readiness at SMK Bhakti Persada Kendal. The population in this study were all students of class XII Office Administration expertise program. The research sample consisted of 59 respondents who were taken from all students of class XII of the Office Administration expertise program of SMK Bhakti Persada Kendal. Data were collected by means of a questionnaire and analyzed by using multiple linear regression. The results of this study are (1) there is a partially positive effect of industrial work practices on job readiness of 18.49%, (2) there is a partial positive effect of information on the world of work on work readiness by 17.30%, (3) there is an effect Partially positive motivation to enter the world of work on work readiness is 14.66%, (4) there is a positive and significant effect simultaneously between the variables of industrial work practices, information on the world of work, and entering the world of work on student work readiness by 76.4%*

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan memberikan bekal dan kecakapan khusus, siswa dipersiapkan memasuki dunia kerja. Para siswa SMK merupakan orang-orang yang diharapkan menjadi tenaga siap pakai untuk dunia industri serta menjadi orang yang profesional. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri di kemudian hari. Pernyataan tersebut sesuai dengan misi dan tujuan SMK yang tercantum dalam PP No. 29 Tahun 1990 yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja, mengembangkan sikap profesional, menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir, mampu berkompetensi, mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha atau dunia industri pada saat sekarang atau masa yang akan datang, menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif. SMK bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Oleh karena itu siswa SMK diharapkan mempunyai kesiapan untuk memasuki dunia kerja, sehingga siswa dituntut memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya.

Menurut temuan Kusnaeni (2016) menyatakan bahwa pemilihan bidang karir banyak dipengaruhi oleh berbagai macam hal yaitu, faktor individu, minat individu, faktor lingkungan dan hubungan pribadi. Pada dasarnya pilihan karir sebagian besar dilakukan karena adanya keinginan dalam suatu bidang pekerjaan, pengalaman dan praktik dalam proses belajar sehingga mereka dapat memahami secara seksama bidang pekerjaan yang diinginkan sebagai persiapan memasuki dunia kerja. Dalam mengambil keputusan terkadang siswa dihadapkan pada permasalahan, semisal ketidaksesuaian dalam memilih pekerjaan,

siswa perlu mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki serta pengetahuan atau informasi dunia kerja yang akan mempengaruhi keputusan siswa tersebut, sehingga kesiapan kerja siswa dirasa penting. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Ari (2012) bahwa kesiapan kerja siswa penting karena salah satu permasalahan yang dialami siswa SMK setelah menyelesaikan studinya adalah menyangkut pemilihan karir dan pekerjaan, oleh karena itu kesiapan kerja sangat dibutuhkan oleh siswa agar mereka dapat memilih dan mempersiapkan diri dalam memasuki karir dengan baik.

Dalam pembelajaran di SMK Bhakti Persada Kendal siswa diberikan materi baik teori maupun praktik yang bersifat aplikatif sejak awal proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga diharapkan siswa memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja sebagai persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja nantinya. Namun pada kenyataannya lulusan SMK Bhakti Persada Kendal masih belum sepenuhnya menyalurkan siswa ke dunia kerja setelah lulus sekolah. Padahal siswa sudah dibekali dengan kemampuan, keterampilan serta pengalaman melalui praktik kerja lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman secara nyata mengenai dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian siswa, serta pemberian informasi dunia kerja melalui BKK sekolah. Namun sampai saat ini masih ada kesenjangan antara kemampuan lulusan yang belum sesuai standar dunia kerja dan jumlah lulusan yang masih menganggur.

Dilihat dari segi informasi mengenai dunia kerja, pihak sekolah sebenarnya sudah memberikan informasi mengenai dunia kerja kepada siswa sejak kelas X, dengan memberikan gambaran-gambaran pekerjaan apa saja yang sesuai dengan jurusan administrasi perkantoran. Kemudian ketika ada lowongan pekerjaan yang masuk ke sekolah, pihak BKK sekolah pasti akan memberikan informasi kepada siswa, kemudian siswa yang menginginkan informasi bisa langsung datang ke bagian BKK sekolah tersebut untuk menanyakan informasi mengenai dunia kerja. Hasil dari observasi dan pengamatan melalui BKK sekolah, informasi diberikan kepada siswa mengenai perekrutan

siswa sebagai calon tenaga kerja di perusahaan mitra sekolah dengan cara ditempel di papan pengumuman dan juga pengeras suara, contohnya persyaratan siswa calon tenaga kerja, informasi gaji dan lain-lain. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak mendatangi bagian BKK sekolah untuk menanyakan informasi dunia kerja secara lebih rinci, sehingga siswa dirasa kurang persiapan dalam memasuki dunia kerja karena minimnya informasi yang mereka cari. Siswa belum mempunyai arah serta masih kebingungan setelah mereka lulus dari SMK akan bagaimana, apakah bekerja atau melanjutkan kuliah. Siswa merasa pesimis sehingga mengurangi kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari lulusan yang belum tertampung di dunia kerja yang disebabkan motivasi memasuki dunia kerja masih kurang.

**Tabel. 1** Data Penelusuran Tamatan SMK Bhakti Persada Program Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017

No	Keterangan	Bekerja
1.	Bekerja	47%
2.	Melanjutkan/ kuliah	9,80%
3.	Belum bekerja	5,20%
4.	Lain-lain	38%
Presentase (%)		100

Sumber : BKK SMK Bhakti Persada

## METODE

Penelitian kuantitatif ini berlokasi di SMK bhakti Persada Kendal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII jurusan Administrasi Perkantoran SMK Bhakti persada Kendal yang berjumlah 59 dan semua diambil sebagai responden penelitian. Data dikumpulkan dengan angket dan dianalisis secara deskriptif dan analisis regresi berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data tersebut analisis deskriptif kesiapan kerja siswa masuk dalam kriteria baik yaitu sebesar 65,9%. Hal ini menggambarkan bahwa kesiapan kerja siswa memadai untuk bekerja dilapangan setelah lulus dari sekolah. Secara lebih rinci variabel kesiapan kerja siswa dibagi menjadi 3 indikator yaitu kondisi fisik mental, dan emosi, kebutuhan-kebutuhan, dan keterampilan.

Praktik Kerja Industri dalam penelitian ini diukur dengan lima indikator yang terdiri dari 20 pernyataan. Keterangan banyaknya responden yang memiliki kesiapan kerja termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 12 siswa, banyaknya responden yang memiliki kesiapan kerja termasuk dalam kategori baik sebanyak 45 siswa, yang termasuk dalam kategori tidak baik sebanyak 2 siswa, yang termasuk dalam kategori sangat tidak baik sebanyak 0 siswa. Secara keseluruhan indeks persentasi praktik kerja industri adalah 76,3% dan termasuk dalam kategori Baik.

Variabel praktik kerja industri termasuk dalam kategori baik dengan persentase 76,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa praktik kerja industri di SMK Bhakti Persada sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan indikator - indikator praktik kerja industri yang telah ditetapkan. pada variabel praktik kerja industri, dilakukan dengan lima indikator. Diantaranya adalah kedisiplinan dengan skor empiris 584. Tanggung jawab dengan skor empiris 601. Personal dengan skor empiris 591. Sosial dengan skor empiris 467 dan intelektual dengan skor empiris 609.

Informasi dunia kerja dalam penelitian ini diukur dengan enam indikator dengan jumlah butir soal 24 dan diperoleh keterangan banyaknya responden yang mendapatkan informasi dunia kerja dengan kategori sangat baik sebanyak 7 orang, yang termasuk dalam kategori baik 50 orang, 2 orang termasuk dalam kategori tidak baik. Secara keseluruhan indeks persentasi informasi dunia kerja adalah 74,8% dan termasuk dalam kategori Baik.

Variabel informasi dunia kerja termasuk dalam kategori baik dengan persentase 74,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi dunia kerja di SMK Bhakti Persada sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan indikator-indikator informasi dunia kerja yang telah ditetapkan. Pada variabel informasi dunia kerja, dilakukan dengan enam indikator. Diantaranya adalah bahan informasi harus akurat dan tepat dengan skor empiris 578. Informasi jelas dalam isi dan cara menguraikan dengan skor empiris 434. Informasi harus relevan dengan skor empiris 448. Informasi disajikan Menarik dengan skor empiris 440. Informasi bebas dan subjektif

dengan skor empiris 592. Dan informasi berguna dan bermanfaat dengan skor empiris 610.

Motivasi masuk dunia kerja dalam penelitian ini diukur dengan lima indikator dengan jumlah butir soal sebanyak 20 butir dan diperoleh keterangan banyaknya responden yang memiliki motivasi masuk dunia kerja dengan kategori baik sebanyak 17 orang, yang termasuk dalam kategori baik 41 orang, 1 orang termasuk dalam kategori sangat tidak baik. Secara keseluruhan indeks persentasi informasi dunia kerja adalah 60% dan termasuk dalam kategori tidak baik.

Variabel motivasi memasuki dunia kerja termasuk dalam kategori tidak baik dengan persentase 60.0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi dunia kerja di SMK Bhakti Persada kurang baik jika dilihat sesuai dengan indikator-indikator motivasi memasuki dunia kerja yang telah ditetapkan. Pada variabel motivasi dunia kerja, dilakukan dengan empat indikator. Di antaranya adalah Keinginan dan minat memasuki dunia kerja dengan skor empiris 464. Harapan dan cita-cita dengan skor empiris 492. Dorongan dan desakan lingkungan dengan skor empiris 437. Kebutuhan fisiologis dan kebutuhan penghormatan atas dirinya dengan skor empiris 508.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara praktik kerja industri, informasi dunia kerja, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa karena diperoleh nilai sig. (signifikansi) untuk variabel prakerin (X1) sebesar 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 3,533. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis 2 (H2) yang menyatakan terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik, diterima.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) untuk variabel informasi dunia kerja (X2) diperoleh

nilai sig. (signifikansi) sebesar 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 3,391. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis 3 (H3) yang menyatakan terdapat pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik diterima. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja (X3) diperoleh nilai sig. (signifikansi) sebesar 0,003 dengan t hitung sebesar 3,070. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hipotesis 4 (H4) yang menyatakan terdapat pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik, diterima.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi simultan bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen (praktek kerja industri (prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja) terhadap variabel dependen (kesiapan kerja peserta didik).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,764. Nilai Adjusted R Square dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya  $R^2$  yaitu sebesar 76,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK bhakti persada Program Keahlian Administrasi Perkantoran dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yaitu prakerin informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja sebesar 76,4 % dan sisanya sebesar 23,6 % dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi yang telah diteliti dalam penelitian ini.

Uji koefisien determinasi parsial bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil olah data diketahui nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) untuk variabel praktik kerja industri (X1) sebesar 0,430. Kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan dipresentasikan dari  $(0,430)^2 \times 100\%$  menjadi 18,49 %. Hal ini menunjukkan bahwa Prakerin berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik sebesar 18.49%. Koefisien determinasi

parsial ( $r^2$ ) untuk variabel informasi dunia kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,416. Kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan dipresentasikan dari  $(0,416)^2 \times 100\%$  menjadi 17.30%. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik sebesar 17.30%. Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) untuk variabel motivasi memasuki dunia kerja sebesar 0,383. Kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan dipresentasikan dari  $(0,383)^2 \times 100\%$  menjadi 14.66 %. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik sebesar 14.66 %.

Uji pengaruh simultan variabel independen (minat kerja, prakerin dan lingkungan keluarga) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (kesiapan kerja peserta didik). Pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa nilai F sebesar 25,750 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa, praktek kerja industri (prakerin), informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Program Keahlian Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dilihat bahwa praktik kerja industri, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa. Untuk memaksimalkan kesiapan kerja siswa maka perlu adanya melakukan praktik kerja industri, informasi dunia kerja secara terus menerus dan memberikan motivasi dalam memasuki dunia kerja secara baik. Dengan demikian faktor-faktor diatas akan membuat kesiapan kerja siswa akan menjadi lebih maksimal.

Berdasarkan hasil olah data persamaan regresi menunjukkan persamaan  $Y = -10,189 + 0,497PK + 0,295ID + 0,0272MM + \dots$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa praktik kerja industri, informasi dunia kerja, dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara positif terhadap Kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Persada Kendal. Konstanta sebesar -10.189 menunjukkan bahwa jika praktik kerja industri, informasi dunia kerja, dan motivasi memasuki

dunia kerja sebesar nol maka kesiapan kerja sebesar -10.189.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase variabel minat kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal Program Keahlian Administrasi Perkantoran di dalam kriteria tinggi yaitu 90,8 %. Indikator dengan angka indeks paling rendah dalam variabel praktik kerja industri yaitu sebesar 53,9 % yang ditunjukkan pada item 16 yang berbunyi "saya melaksanakan praktik kerja insutri dengan sungguh-sungguh hanya semata-mata untuk mendapatkan nilai yang baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang usahanya untuk mencapai tujuan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang sebenarnya dalam praktik kerja industri. Peserta didik masih berpendapat bahwa prakerin hanya untuk mendapatkan nilai semata sebagai kewajiban untuk nilai sekolah bukan untuk menambah pengetahuan, dan keterampilan yang memang seharusnya mereka terapkan dan praktikan materi yang mereka dapat dari sekolah.

Hasil uji hipotesis parsial (uji t) variabel praktik kerja industri diperoleh nilai t sebesar -1,789 dengan signifikansi 0,079. Angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal. Variabel praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik dibuktikan dengan melihat hasil persamaan regresi yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi adalah 0,497. Artinya jika variabel minat kerja mengalami peningkatan satu-satuan sedangkan variabel yang lain dianggap tetap, maka variabel kesiapan kerja peserta didik akan mengalami peningkatan sebesar 0,497. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Jadi, semakin tinggi kesungguhan praktik kerja industri peserta didik untuk bekerja maka akan semakin tinggi juga atau semakin meningkat kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Hal ini sesuai dengan

hasil penelitian Hana (2013) bahwa pengalaman Prakerin berpengaruh pada kesiapan kerja siswa.

Ketika pelaksanaan praktik kerja industri (prakerin) yang baik, siswa akan memiliki gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Siswa dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh dunia industri sehingga hal tersebut dapat mendorong siswa untuk lebih siap bekerja setelah mereka menyelesaikan pendidikannya. Senada dengan penelitian yang dilakukan Fajriah dan Sudarma (2017) bahwa praktik kerja industri yang dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan kesiapan kerja siswa, dengan hasil pengaruh prakerin terhadap kesiapan kerja sebesar 13%. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Hamalik (2007) yang menyatakan bahwa praktek kerja industri menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilan-keterampilannya dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan dengan adanya praktik kerja industri (prakerin), siswa akan memperoleh pengalaman kerja langsung secara nyata dan meningkatkan keterampilan siswa dalam bidangnya sehingga setelah siswa menyelesaikan pendidikan dapat mempersiapkan diri mencari pekerjaan atau bekerja dengan bekal yang diperoleh selama mengikuti prakerin.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase variabel informasi dunia kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal Program Keahlian Administrasi Perkantoran dalam yaitu 91,7%. Indikator dengan angka indeks paling rendah dalam variabel informasi dunia kerja yaitu penerapan bidang keahlian di tempat prakerin sebesar 57,1 % ditunjukkan dengan item pernyataan 45 yang berbunyi "informasi lowongan pekerjaan di majalah dinding sekolah terlihat menarik dengan tulisan pada kertas warna warni." Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang mendapatkan informasi dunia kerja. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan informasi kerja sesuai dengan minat kerja peserta didik.

Hasil uji hipotesis parsial (uji t) variabel informasi dunia kerja diperoleh nilai t sebesar 3,391 dengan signifikansi 0,001. Angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal. Variabel Informasi Dunia Kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik dibuktikan dengan melihat hasil persamaan regresi yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi adalah 0,295. Artinya jika variabel praktek kerja industri (prakerin) mengalami peningkatan satu-satuan sedangkan variabel yang lain dianggap tetap, maka variabel kesiapan kerja peserta didik akan mengalami peningkatan sebesar 0,295. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Informasi Dunia Kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Jadi, semakin baik informasi dunia kerja maka akan semakin tinggi juga atau semakin meningkat kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Temuan ini menguatkan temuan Ratno (2013) bahwa informasi dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase variabel Motivasi memasuki dunia kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Program Keahlian Administrasi Perkantoran yaitu 81,3%. Indikator dengan angka indeks paling rendah dalam variabel motivasi memasuki dunia kerja adalah 43,8% yang ditunjukkan dengan item 65 yang berbunyi "setelah lulus saya memilih bekerja karena desakan orang tua". Hal tersebut menunjukkan peserta didik kurang memiliki motivasi untuk mendukung kesiapan kerja peserta didik. Hasil uji hipotesis parsial (uji t) variabel motivasi memasuki dunia kerja diperoleh nilai t sebesar 3,070 dengan signifikansi 0,003. Angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bkati Persada Kendal. Temuan ini menguatkan temuan Iwan (2013) bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja

siswa.

Variabel motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik dibuktikan dengan melihat hasil persamaan regresi yang menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi adalah 0,272. Artinya jika variabel motivasi memasuki dunia kerja mengalami peningkatan satu-satuan sedangkan variabel yang lain dianggap tetap, maka variabel kesiapan kerja peserta didik akan mengalami peningkatan sebesar 0,272. Oleh karena itu disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal Program Keahlian Administrasi Perkantoran. Jadi, semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki peserta didik maka akan semakin tinggi juga atau semakin meningkat kesiapan kerja peserta didik kelas XII SMK Bhakti Persada Kendal Program Keahlian Administrasi Perkantoran.

#### SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Praktik kerja lapangan, informasi dunia kerja dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Persada Kendal. (2) Praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal. (3) Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal. Pengaruh yang positif ini nampak dari persepsi siswa mengenai informasi memasuki dunia kerja harus akurat dan tepat, informasi harus jelas dalam isi dan cara menguraikannya, informasi harus relevan, informasi harus disajikan secara menarik, informasi bebas dari faktor subyektif serta informasi harus berguna dan bermanfaat. (4) Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Bhakti Persada Kendal.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ari, Mirna. (2012). Peran Guru Pembimbing Dalam Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 2 Sawahlunto Sumatra Barat. *Tesis*. Universitas Negeri Padang

- Fajriah, U. N., & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir Pada Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6 (2), 421-432.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hana. (2013). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan *Locus of Control* Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Surakarta. *Dalam Jurnal Jupe UNS*, Volume 1 No.1.Hal 1s/d11 Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Iwan Riya R. (2013). Pengaruh Kompetensi Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk N 2 Yogyakarta. *Jurnal Skripsi*. Fakultas Teknik : UNY
- Kusnaeni, Yuyun dan S Martono. (2016). Pengaruh Persepsi Tentang Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal* No 5 (1)
- Ratno. (2013). "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Panca Bhakti Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.